

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Kereta Api Indonesia dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Controller* pada PT. Kereta Api Indonesia sangat berperan dalam pengendalian gaji, hal ini dapat disimpulkan berdasarkan:
 - a. *Controller* PT. Kereta Api Indonesia memiliki karakteristik memadai yang mendukung perannya sebagai *controller* yang baik, yakni: mempunyai kemampuan teknis, memahami jenis industri mana perusahaan tergolong, pemahaman mendalam mengenai perusahaan, mampu untuk berkomunikasi dengan semua tingkatan manajemen, mampu untuk menyatakan ide, dan mampu menggerakkan orang lain.
 - b. *Controller* telah melaksanakan fungsi normatifnya dengan memadai, hal ini dapat dilihat dari perannya dalam fungsi perencanaan, pengendalian, pelaporan, akuntansi dan fungsi tanggungjawab lainnya.
 - c. Dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *controller* diperusahaan ini memberikan kontribusi yang memadai dalam pengendalian dengan cara:
 - Turut serta dalam menetapkan prosedur penggajian.

- Memberikan bantuan kepada manajemen dalam mengukur prestasi pegawai.
 - Menyediakan laporan-laporan tambahan mengenai tenaga kerja.
2. Pelaksanaan pengendalian internal gaji pada PT. Kereta Api Indonesia telah memadai sehingga efektivitas pembayaran gaji berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari:

1. Sistem Pengolahan Data dan Penggajian

Sistem pengolahan data dan penggajian pada PT. Kereta Api (persero) sudah sangat baik. Data-data mengenai karyawan sudah diolah dengan sistem komputerisasi dalam bentuk database, sehingga hal ini dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai. Database karyawan tersebut mencakup data pribadi masing-masing pegawai mulai dari nama, tempat tanggal lahir, lama bekerja, jabatan atau golongan, dan besaran gaji. Tiap-tiap bagian atau Direktorat di PT. Kereta Api memiliki database karyawan merereka masing-masing, sehingga dalam proses penggajian akan memudahkan pegawai dalam memprosesnya, karena dalam database tersebut sudah terdapat informasi mengenai setiap karyawan. Sistem penggajian dan di PT. Kereta Api (persero) sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas dan fungsi yang jelas.

2. Sistem Absensi Otomatis

Saat ini PT. Kereta Api (persero) sudah menggunakan sistem absensi otomatis. Selain bertujuan untuk efisiensi, daftar hadir menggunakan mesin otomatis ini juga bertujuan untuk mencegah kemungkinan kecurangan-kecurangan pemalsuan kehadiran yang akan dilakukan oleh pegawai. Kecurangan terhadap pemalsuan kehadiran ini dapat dicegah dikarenakan mesin absensi otomatis hanya mengenali sidik jari dari pegawai. Setiap pegawai tentu saja memiliki sidik jari yang berbeda-beda, sehingga kecurangan tidak dapat dilakukan.

3. Struktur Organisasi

Dari bagan struktur organisasi PT. Kereta Api (persero) terlihat bahwa perusahaan tersebut memiliki pembagian tugas dan fungsi yang jelas. Tiap-tiap direktorat memiliki sub direktorat dan bagian-bagian yang memiliki tugas dan tanggungjawab berbeda. Perusahaan juga memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertujuan untuk mengawasi manajemen, melakukan pengujian dan penilaian hasil laporan serta pengusutan di bidang-bidang yang ada dalam perusahaan. Satuan pengawasan intern ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.